PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN APLIKASI WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 33 KALUMBUK KOTA PADANG

Lorenza Septina[1], Riri Marfilinda[2], Annisa Kharisma[3]

[1,2,3]*Universitas Adzkia*
E-mail : lorenzaseptina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang yang masih cenderung berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal, peserta didik kurang aktif berdiskusi, dan sebagian peserta didik mengalami kesulitan memahami materi sistem pencernaan manusia. Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Experimental Design dan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 28 orang dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 butir yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan Paired Sample t-test dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 59,46, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 87,67. Nilai tertinggi meningkat dari 85 menjadi 100 dan nilai terendah meningkat dari 40 menjadi 70. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,062 pada pretest dan 0,069 pada posttest, sehingga kedua data berdistribusi normal. Uji Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi < 0,001 dengan t = -15,729 dan df = 27. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan aplikasi Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang.

Kata Kunci : *Model STAD, Aplikasi Wordwall, Hasil Belajar IPA, Peserta Didik Kelas V*

ABSTRACT

This study was motivated by the science learning process in fifth-grade class at SDN 33 Kalumbuk, Padang City, which was still predominantly teacher-centered. This condition resulted in limited student participation, low involvement in group discussions, and difficulties in understanding the human digestive system material. These problems contributed to students' low learning outcomes. This study aimed to determine the effect of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) cooperative learning model assisted by the Wordwall application on the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 33 Kalumbuk, Padang City. The study employed a quantitative approach with a Pre-Experimental Design using a One-Group Pretest-Posttest Design. The population and sample consisted of all 28 fifth-grade students selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a 20-item multiple-choice test that had been declared valid and reliable. Data analysis involved descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and a Paired Sample t-test using SPSS version 27. The results showed that the mean pretest score was 59.46, while the mean posttest score increased to 87.67. The highest score increased from 85 to 100, and the lowest score increased from 40 to 70. The Shapiro-Wilk test produced significance values of 0.062 for the pretest and 0.069 for the posttest, indicating that both datasets were normally distributed. The Paired Sample t-test produced a significance value of < 0.001, with t = -15.729 and df = 27. Since the significance value was lower than 0.05, H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, the STAD cooperative learning model assisted by Wordwall had a significant effect on the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 33 Kalumbuk, Padang City.

Keywords : *STAD Learning Model, Wordwall Application, Science Learning Outcomes, Fifth-Grade Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak cukup hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga perlu memberikan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik aktif, mampu bekerja sama, berkomunikasi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu, kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu dasar penting dalam membangun kemampuan peserta didik pada tahap pendidikan berikutnya. Pristiwanti dkk. (2022) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara menyeluruh.

Pembelajaran yang berkualitas perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Kemajuan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif sekaligus memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran IPA, media digital dapat membantu mengonkretkan konsep dan menghadirkan aktivitas yang membuat peserta didik lebih mudah memahami materi. Handayani dkk. (2023) menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar agar proses belajar menjadi lebih menarik dan relevan dengan perkembangan peserta didik.

IPA merupakan mata pelajaran penting di sekolah dasar karena membantu peserta didik memahami berbagai fenomena alam melalui kegiatan mengamati, bertanya, menalar, dan memecahkan masalah. Namun, materi IPA pada tingkat sekolah dasar tidak selalu mudah dipahami. Sebagian materi memuat konsep yang tidak dapat diamati secara langsung sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman konkret dan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan materi. Mardiana (2024) menjelaskan bahwa kesulitan belajar IPA dapat dipengaruhi oleh karakter materi, kurangnya ketertarikan peserta didik, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menggambarkan perubahan kemampuan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar, terutama pada ranah pengetahuan yang dapat diukur melalui tes. Apabila proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi, berlatih, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik, maka peluang pencapaian hasil belajar yang lebih baik semakin besar. Karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengaktifkan peserta didik selama proses belajar.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal di SDN 33 Kalumbuk pada 30 Oktober 2025, ditemukan bahwa pembelajaran IPA kelas V masih banyak menggunakan ceramah dan berlangsung satu arah. Peserta didik terlihat kurang aktif, sebagian berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, suasana belajar belum selalu menyenangkan, kerja kelompok belum kondusif, dan peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi. Kondisi tersebut sejalan dengan data penilaian harian IPA semester 1. Dari 28 peserta didik, sebanyak 11 peserta didik (39,29%) mencapai ketuntasan, sedangkan 17 peserta didik (60,71%) belum tuntas. KKTP yang ditetapkan adalah 80, sementara rata-rata kelas sebesar 69,2. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Harian IPA Kelas V SDN 33 Kalumbuk Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase	KKTP	Rata-rata
V	28	11	39,29%	17	60,71%	80	69,2

Data tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan target pembelajaran. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat membatasi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan kembali materi, dan belajar dari teman. Ndoluanak, Rahayu, dan Riyadi (2024) menekankan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). Slavin (2015) menjelaskan bahwa STAD menempatkan peserta didik dalam kelompok heterogen yang terdiri atas sekitar empat sampai lima orang. Dalam kelompok tersebut peserta didik bekerja sama memahami materi, saling membantu, kemudian mengikuti kuis secara individual. Hasil individu selanjutnya berkontribusi pada skor kelompok dan kelompok memperoleh penghargaan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Struktur tersebut mendorong tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok.

STAD memiliki lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Presentasi kelas memberikan dasar pemahaman materi. Pembentukan tim memungkinkan peserta didik belajar dalam kelompok heterogen. Kuis dikerjakan secara individual sehingga setiap peserta didik tetap bertanggung jawab terhadap penguasaan materi. Skor kemajuan individual memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk menyumbangkan perkembangan belajarnya, sedangkan rekognisi tim memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok. Pola tersebut sesuai dengan kebutuhan kelas yang memerlukan peningkatan partisipasi dan kerja sama.

Selain model pembelajaran, media yang digunakan juga dapat memengaruhi kualitas pengalaman belajar. Wordwall merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, pengelompokan, anagram, dan permainan lainnya. Sari dan Yarza (2021) menjelaskan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran maupun alat penilaian yang menarik. Penggunaan aktivitas digital berbentuk permainan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Yuliana dan Khoriyah (2025) juga menempatkan Wordwall sebagai media gamifikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Materi sistem pencernaan manusia merupakan salah satu materi IPA kelas V yang penting karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu memahami organ-organ pencernaan, fungsi masing-masing organ, dan proses perjalanan makanan dalam tubuh. Kusumasari, Margunayasa, dan Lasmawan (2024) menjelaskan bahwa materi sistem pencernaan manusia dapat dikemas melalui kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak hanya menghafal nama organ, tetapi memahami hubungan fungsi dan prosesnya. Karakter materi

yang sebagian prosesnya tidak dapat diamati langsung membutuhkan media dan aktivitas pembelajaran yang membantu peserta didik membangun pemahaman secara bertahap.

Penggabungan STAD dengan Wordwall menjadi relevan karena kedua komponen tersebut saling melengkapi. STAD menyediakan struktur interaksi sosial dan kerja sama melalui kelompok heterogen, sedangkan Wordwall menyediakan aktivitas digital yang interaktif sebagai sarana latihan dan evaluasi. Peserta didik dapat berdiskusi terlebih dahulu untuk memahami materi, kemudian menguji pemahamannya melalui kuis Wordwall. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi memberikan ruang untuk belajar bersama, berlatih, menerima umpan balik, dan memperkuat pemahaman.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung penggunaan STAD dan Wordwall. Sholikha dan Alwin (2023) melaporkan bahwa model STAD dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Brahmani, Wiarta, dan Anzelina (2025) juga menunjukkan penggunaan STAD berbantuan Wordwall dalam pembelajaran matematika dapat mendukung hasil belajar. Penelitian mengenai Wordwall oleh Sukma dan Handayani (2022) serta Agusti dan Aslam (2022) menunjukkan bahwa media interaktif Wordwall dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan kondisi empiris di sekolah dan dukungan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan aplikasi Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Experimental Design. Rancangan penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Rancangan ini melibatkan satu kelompok yang diberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Pola penelitian dapat dituliskan O_1–X–O_2, dengan O_1 sebagai pretest, X sebagai perlakuan berupa model STAD berbantuan Wordwall, dan O_2 sebagai posttest. Penggunaan pretest dan posttest memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang. Populasi penelitian berjumlah 28 peserta didik yang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan teknik sampel jenuh. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 28 peserta didik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran STAD berbantuan aplikasi Wordwall, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan manusia.

Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen melalui validasi dan uji coba. Dari 30 butir soal yang diuji cobakan diperoleh 20 butir soal yang dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik sebelum dan setelah penerapan perlakuan. Data hasil tes kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif.

Pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu menentukan lokasi dan subjek penelitian, menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media Wordwall, serta menyiapkan dan menguji instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan perlakuan. Pada 3 Juni 2026 peserta didik diberikan pretest dan mengikuti pembelajaran pertemuan pertama.

Pada 5 Juni 2026 pembelajaran dilanjutkan menggunakan model STAD berbantuan Wordwall dan peserta didik mengerjakan posttest. Tahap ketiga adalah penyelesaian, yaitu pemeriksaan hasil tes, pengolahan data, dan analisis hasil penelitian.

Penerapan STAD dilakukan melalui presentasi kelas, pembentukan kelompok heterogen, diskusi tim, kuis individual berbantuan Wordwall, perhitungan perkembangan individu, dan penghargaan kelompok. Pada tahap presentasi, guru memberikan penjelasan awal mengenai sistem pencernaan manusia. Selanjutnya peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen untuk mendiskusikan materi dan saling membantu. Setelah kegiatan kelompok, peserta didik mengerjakan kuis secara individual menggunakan aktivitas Wordwall. Hasil tersebut digunakan sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 27. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan simpangan baku. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah syarat normalitas terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Keputusan pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05; jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari nilai pretest dan posttest 28 peserta didik kelas V. Pretest diberikan sebelum pembelajaran menggunakan model STAD berbantuan Wordwall, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan. Perbandingan kedua hasil tes digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA

Tahap	N	Rata-rata	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Pretest	28	59,46	11,65	85	40
Posttest	28	87,67	8,10	100	70

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 28,21 poin, dari 59,46 pada pretest menjadi 87,67 pada posttest. Nilai tertinggi meningkat dari 85 menjadi 100, sedangkan nilai terendah meningkat dari 40 menjadi 70. Simpangan baku juga menurun dari 11,65 menjadi 8,10. Hal ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan, capaian peserta didik tidak hanya meningkat secara rata-rata, tetapi penyebaran nilai juga menjadi lebih kecil sehingga hasil belajar cenderung lebih merata.

Peningkatan tersebut memberikan gambaran awal bahwa penggunaan model STAD berbantuan Wordwall berkaitan dengan perubahan hasil belajar peserta didik. Pada kondisi awal, rata-rata pretest masih berada di bawah KKTP 80. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest telah melampaui KKTP. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, tanggung jawab individu, dan aktivitas digital dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sistem pencernaan manusia.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Pretest	0,930	28	0,062
Posttest	0,932	28	0,069

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,062 untuk pretest dan 0,069 untuk posttest. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis dapat dilanjutkan menggunakan Paired Sample t-test.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-test

Pasangan	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error	95% CI Lower	95% CI Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest–Posttest	-27,857	9,372	1,771	-31,491	-24,223	-15,729	27	<0,001

Berdasarkan Tabel 4, nilai t sebesar -15,729 dengan df = 27 dan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan STAD berbantuan Wordwall mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan kondisi pembelajaran awal. Rata-rata pretest sebesar 59,46 memperlihatkan bahwa kemampuan awal peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia masih belum optimal. Kondisi ini sesuai dengan hasil observasi awal yang menemukan bahwa pembelajaran masih didominasi guru, peserta didik kurang aktif, dan sebagian peserta didik kesulitan memahami materi. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata meningkat menjadi 87,67. Perubahan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan kognitif setelah peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui diskusi kelompok dan aktivitas interaktif.

Pembelajaran STAD memiliki karakteristik yang mendorong peserta didik untuk belajar bersama tetapi tetap bertanggung jawab secara individual. Kelompok heterogen memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kemampuan berbeda untuk saling membantu. Peserta didik yang lebih menguasai materi dapat menjelaskan kepada teman, sementara peserta didik yang mengalami kesulitan dapat memperoleh bantuan melalui interaksi sebaya. Proses menjelaskan, bertanya, dan mendiskusikan materi membuat peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman sosial. Temuan ini sejalan dengan Slavin (2015) yang menekankan pentingnya kerja sama tim, tanggung jawab individu, dan rekognisi kelompok dalam STAD.

Peningkatan nilai tertinggi dari 85 menjadi 100 dan nilai terendah dari 40 menjadi 70 menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada peserta didik yang telah memiliki kemampuan tinggi. Peserta didik dengan capaian awal yang rendah juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dikaitkan dengan prinsip STAD yang memberi kesempatan kepada

setiap anggota untuk berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok. Setiap peserta didik tetap mengerjakan kuis secara individual sehingga proses belajar kelompok tidak menghilangkan tanggung jawab personal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Brahmani, Wiarta, dan Anzelina (2025) mengenai STAD berbantuan Wordwall yang menunjukkan potensi model tersebut dalam mendukung peningkatan hasil belajar.

Wordwall turut memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Aktivitas kuis berbentuk permainan memberikan variasi setelah peserta didik mengikuti penjelasan dan diskusi. Media seperti ini dapat membantu mengurangi kejenuhan karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan soal, memilih jawaban, dan memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dari latihan tertulis biasa. Sari dan Yarza (2021) menjelaskan bahwa Wordwall dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus alat penilaian. Penelitian terkait Wordwall juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Kombinasi STAD dan Wordwall menjadi penting karena keduanya memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi. STAD menyediakan struktur pedagogis berupa presentasi, kerja sama tim, kuis individual, skor kemajuan, dan penghargaan kelompok. Wordwall menyediakan media digital untuk mengemas aktivitas latihan atau evaluasi menjadi lebih interaktif. Dalam penelitian ini, peserta didik terlebih dahulu memperoleh penjelasan dan kesempatan berdiskusi, kemudian menggunakan Wordwall untuk menguji pemahaman. Urutan tersebut membantu peserta didik berpindah dari menerima informasi, membangun pemahaman bersama, hingga memeriksa penguasaan materi secara individual.

Materi sistem pencernaan manusia juga sesuai untuk dipadukan dengan aktivitas visual dan permainan edukatif. Peserta didik perlu mengenali organ, fungsi organ, serta urutan proses pencernaan. Jika materi hanya dijelaskan secara verbal, peserta didik dapat mengalami kesulitan menghubungkan nama organ dengan fungsi dan prosesnya. Aktivitas interaktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang konsep dan menguji ingatan serta pemahamannya. Temuan ini sejalan dengan Kusumasari, Margunayasa, dan Lasmawan (2024) yang menekankan pentingnya penyajian materi sistem pencernaan manusia melalui pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik sekolah dasar.

Hasil uji hipotesis memperkuat temuan deskriptif. Nilai signifikansi Paired Sample t-test < 0,001 menunjukkan bahwa perbedaan skor pretest dan posttest secara statistik signifikan. Artinya, peningkatan hasil belajar setelah perlakuan bukan sekadar perubahan rata-rata yang terlihat secara deskriptif, tetapi didukung oleh hasil pengujian inferensial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sholikha dan Alwin (2023) yang menunjukkan bahwa STAD dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Penelitian mengenai penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA juga menunjukkan arah temuan yang serupa, yaitu media interaktif dapat mendukung proses belajar yang lebih menarik dan membantu pencapaian hasil belajar.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, penelitian ini menggunakan desain Pre-Experimental dengan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian terutama menunjukkan perubahan hasil belajar pada kelompok yang diteliti setelah diberikan perlakuan dan belum dapat sepenuhnya memisahkan pengaruh perlakuan dari faktor lain yang mungkin terjadi selama penelitian. Keterbatasan tersebut perlu menjadi perhatian apabila penelitian dikembangkan lebih lanjut. Penelitian berikutnya dapat menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, atau membandingkan STAD berbantuan Wordwall dengan model dan media pembelajaran lainnya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan kerja sama dan teknologi digital dapat menjadi alternatif untuk mengatasi pembelajaran IPA yang kurang aktif. STAD membantu membangun interaksi dan tanggung jawab belajar, sedangkan Wordwall membantu menghadirkan aktivitas yang interaktif. Ketika kedua komponen tersebut diterapkan secara terencana, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar bersama, berlatih secara individual, dan menerima pengalaman belajar yang lebih menarik. Peningkatan rata-rata nilai dari 59,46 menjadi 87,67 serta hasil uji statistik < 0,001 menjadi dasar bahwa penerapan model STAD berbantuan Wordwall memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan aplikasi Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 33 Kalumbuk Kota Padang pada materi sistem pencernaan manusia. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar dari 59,46 pada pretest menjadi 87,67 pada posttest. Nilai tertinggi meningkat dari 85 menjadi 100 dan nilai terendah meningkat dari 40 menjadi 70. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sedangkan Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi < 0,001, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model STAD berbantuan Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPA yang mendorong kerja sama, tanggung jawab individu, keterlibatan peserta didik, serta penggunaan media digital yang interaktif.

Bagi guru, model STAD berbantuan Wordwall dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA, terutama pada materi yang membutuhkan aktivitas diskusi dan penguatan konsep. Guru perlu menyiapkan kelompok heterogen, mengatur waktu diskusi, memastikan setiap peserta didik berpartisipasi, dan menyesuaikan aktivitas Wordwall dengan tujuan pembelajaran. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, materi yang berbeda, atau variabel lain seperti motivasi dan keaktifan belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Adzkia, dosen pembimbing, dosen penguji, validator instrumen, kepala sekolah dan guru SDN 33 Kalumbuk Kota Padang, serta seluruh peserta didik kelas V yang telah memberikan izin, bantuan, arahan, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardila, I., Nuryasin, M. J., Cahya, N., Nida, N. A., & Ashilah, H. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri*

1 Ciruas.3, 7247-7258.
Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
Arianti, dkk. (2024). *Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jurnal Pendidikan Nasional.
Asyz, M, P., Darmiany, & Nurwahidah. (2025). *Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Bangun Datar Kelas V SD.A. 15*, 1–8.
Brahmani, N. P. E., Wiarta, I. W., & Anzelina, D. (2025). *The cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD) assisted by Wordwall media on mathematics learning outcomes*. *International Journal of Elementary Education*.
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 *tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Sekolah Dasar*. *4*(4), 5653–5660.
Dermawan, H. (2025). *Strategi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. *2*(2), 157–170.
Elvita, Y., & Khairani, F. (n.d.). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) matematika peserta didik kelas III sekolah dasar*. 102–108.
Fifth Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publishers
Fihronniyah, I. W. (2024). *Pembelajaran Daring Pada Materi Perdagangan*. *1*, 1–8.
Gifra, & Sesmiarni, Z., (2025). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 2320*. *6*, 2320–2329.
Handayani, F. L., Putri, D. A., Fahrunisa, S. A., Rizqi, S. A., & Bilqis, T. (2023). *Analisis Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *2*, 1–8.
Haryanti, L., & Slam, Z. (2024). *Peran Pendidikan Islam dan Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter dan moral Bangsa Indonesia*. *95*, 361–373.
Husni Mubarok. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik*. 276.
Kusumasari, P. R., Margunayasa, I. G., & Lasmawan, I. W. (2024). Game Edukasi Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 7(1), 172–184.
Lubis, R., Hasibuan, K., Jamaluddin, & Fata, N. (2025). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan IPS: Konsep, Implementasi, dan Analisis Keunggulan serta Kelemahannya. Pendas*: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Mardiana (2024). *Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Kelas Tinggi di Sekolah Dasar kesulitan pada materi wujud benda tentang gas , mereka kurang memahami dan sulit belajar IPA , Peserta didik banyak yang tidak menyukai mata pembelajaran IPA karena hasil belajar*. *3*(1), 17–27. https://doi.org/10.5281/zenodo.10934311
Ndoluanak, Y. H., Rahayu, W., & Riyadi. (2024). *Pengetahuan Peserta didik tentang metamorfosis: Metode ceramah vs metode diskusi pada strategi pembelajaran dan*

motivasi belajar. Jurnal Edukasi Pendidikan.

Olivia,N., Aryanigrum, K., &Sunedi. (2022). *Pengaruh model students teams achievement division mengunakan media konkret terhadap hasil belajar Peserta didik kelas V SD1*. *3*(2), 130–135.

Penelitian, J., Pembelajaran, P., Teknologi, D. A. N., & Stad, T. (2023). *Peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran kooperatif tope stad*. 1–6.

Pratiwi, A. (2024). *Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik dan Memerdekakan Peserta Didik dalam Pendidikan Abad ke-21*. *2*(3).

Pristiwanti, D., dkk. (2022). *pengertian pendidkan*. *4*, 7911–7915.

Rajagukguk, N., Sinaga, N, P,& Sipayung, M. I., (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Biologi*. *4*(7), 1597–1606.

Ramadhanty, A., Rengganis, I., Wahyuni, E. S., & Belajar, H. (2024). *MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL*. *7*, 14081–14087.

Sholikha, M., & Alwin, A. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(4), 1818–1824.

Saharudin. (2021). *Model dan metode pembelajaran inovatif*. **Dahzain Nur, 11**(1), 11–29.

Rosiana, N., Aida, N., Putri, A., Damayanti, N. A., Avisenna, S., Stevani, O. A., & Rahmawati, I. D. (2025). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD Berbantuan Asessmen Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta didik SDIT Mutiara Ilmu Pendahuluan Pendidikan yaitu salah satu dari banyak aspek kehidupan yang dipengaruhi sekali*. *8*, 726–738.

Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan *Wordwall* Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru- Guru Sdit Al-Kahfi. 4(April), 195–199.

Sihombing, I. L., Simarmata, E. J., Mahulae, S., & Janson, P. (2021). *Peningkatan hasil belajar Peserta didik dengan mengunalkan model studens teams achievement devision (stad)pada Peserta didik kelas dasar*. *5*(5), 3974–3979.

Slavin, R. E. 2015. *Educational Psychology*: *Theory, Research, and Practise*.

Slavin, Robert E, 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik.* terj: Nurulita Bandung Nusa Media.

Slavin, S.E. 1995. *Cooperative Learning, second edition*. Massachusets: Allyn

Soedirman, U. J. (2025). *The Effect of Student Team Achievement Division (STAD) Coop- erative Learning Model on Social Atti- tudes and Economic Learning Out- comes*. *10*(1), 1–24.

Sudijono, A. (2024). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, & Setiyawati. (2022). Metode penelitian sumber daya manusia: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan studi kasus. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumianti, W. S. (2023). *Eksplorasi Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu Peserta didik Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Wadaga*. *5*(1), 33–47.

Sunaryati, T., Azzahra, S. S., Khasanah, F. N., Dewi, N., & Komariyah, S. (2024). Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Riset Pendidikan Dasar (JRPD), *20*(20), 316–324.

Surnaryo. & Lukman (2023). *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning di Sekolah Dasar*. *7*(6), 4010–4017.

Syafi'aturrosyidah, M., Ningtyas, T, R, & Zumaroh.. (2022). *Implementasi modelpembelajaran ctl(contextual teaching and learning) dalam pembelajaran ppkn jenjang pendidikan dasar*. *3*(2), 42–53.

Terhadap, P., Belajar, H., & Sekolah, S. (2023). *3 1,2,3*. *09*, 4684–4692.

Utami, R., & Siagian, A. (2020). Evaluasi Hasil Belajar: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Wea, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN YANG PEMBELAJARAN IPA KELAS III SD*. *2023*, 73–81.

Yuliana, D. & Khoriyah, M. (2025). *Effectiveness of Using Wordwall as a Gamification Media in Learning to Increase Student Learning Motivation*. 873–890. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i03.6962